

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kematangan emosi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Telaga, Kabupaten Gorontalo memperoleh data hasil persentase sebanyak 71.14% di kategorikan tinggi. Indikator pertama kemampuan dalam mengontrol emosi memperoleh hasil persentase sebesar 72.41% dengan kategori tertinggi kedua, indikator ke dua mampu berpikir realistik memperoleh persentase sebesar 75.83% dengan kategori tertinggi pertama, indikator ke tiga memahami diri sendiri memperoleh persentase sebesar 68.40% dengan kategori tertinggi ketiga, dan indikator keempat mampu menempatkan emosi disaat dan waktu yang tepat memperoleh persentase 67.90 dengan kategori terendah.

Berdasarkan dari hasil penelitian maka dapat diperoleh persentase rata-rata bahwa kematangan emosi siswa memperoleh persentase yang sedang yakni 71.14%. Demikian dapat di simpulkan kematangan emosi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo dikategorikan sedang.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka dapat di kemukakan saran-saran sebagai berikut :

- a. Hasil penelitian ini di harapkan bisa motivasi siswa untuk bisa lebih mengontrol emosi yang berlebihan di sekolah maupun di lingkungan sekitar.
- b. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi kepada guru-guru dan kepala sekolah SMA Negeri 1 Telaga agar lebih memperhatikan kematangan emosi siswa

yang berlebihan serta memberikan pemahaman-pemahaman dan motivasi kepada siswa.

- c. Khususnya untuk guru bimbingan dan konseling juga sangat berperan penting dalam hal ini diharapkan dapat memberikan bimbingan serta pemahaman kepada siswa bahwa memiliki kematangan emosi yang stabil akan membantu perkembangan siswa..
- d. Kepada para siswa agar lebih cerdas dalam mengelola emosinya agar mencapai perkembangan yang optimal.
- e. Kepada pembaca diharapkan skripsi ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi dan bahan acuan untuk lebih memperluas lagi kajian tentang kematangan emosi.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, Sudrajat. 2008. *Upaya Mencapai Kematangan emosi siswa di Sekolah*. Jurnal Ilmiah Konseling. Vol, 2. No. 1. ISSN: 1242/1074.
- Ali, Asrori. 2009. *Perilaku Prosocial Ditinjau Dari Empati dan Kematangan Emosi*. Jurnal Psikologi Universitas Muria Kudus. Vol1, No 1 : 35-36http://eprints.umk.ac.id/268/1/33_-42.PDF (Diakses tanggal 3 November 2017)
- Auha. 2013. *Landasan teori kematangan emosi*. Jurnal Psikologi Malang. etheses.uin-malang.ac.id/1776/6/09410119_Bab_2.pdf (Diakses tanggal 22 November 2017)
- Adam, S. 2012. *Defenisi kematangan emosi dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jurnal Psikologi Universitas Malang. http://etheses.uin-malang.ac.id/2609/6/06410028_Bab_2.pdf (Diakses tanggal 6 Desember 2017)
- Chaplin. 2011. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Cole. 2012. *Perilaku emosi pada siswa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Gardner. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Goleman. 1995. *Kematangan emosi dan karakteristiknya*. Bandung : Gramedia Pustaka
- Hartinah Sitti. 2008. *Pengembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Refika Aditama
- Hurlock. 2002 *Psikologi perkembangan*. Jakarta. Erlangga
- Khairani. 2013. *Manajemen Emosi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurihsan Achmad Juntika. 2006. *Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT Refika Aditama
- Sukirman. 2014. *Pengertian emosi dan karakteristik emosi*. Jurnal psikologi universitas Malang
<etheses.uin-malang.ac.id/810/7/10410021%20Bab%202.pdf> (Diakses tanggal 3 November 2017)
- Yusuf H.Syamsu. 2006. *Psikologi perkembangan anak remaja*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Universitas Negeri Gorontalo. 2013. *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*. Gorontalo